

PENGARUH GAYA KEMIMPINAN MANAJER DAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN TERHADAP KUALITAS PRODUKSI PADA BOLLY BAKERY BIMA

Muh. Rifkahul Ramdani¹, Jaenab²

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali Kota Bima

Email: danildolken7@gmail.com, jaenab.stiebima@gmail.com

Abstrak-Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Manajer dan Disiplin Kerja Yang Signifikan Terhadap Kualitas Produksi Pada Bolly Bakery Bima. Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif, dengan jumlah sampel 30 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh Penyebaran kuesioner dengan menggunakan pengukuran Skala Likert. Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji f, dan uji t. Hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Manajer tidak mempunyai pengaruh tetapi signifikan terhadap Kualitas Produksi dan Disiplin Kerja tidak mempunyai pengaruh tetapi signifikan terhadap Kualitas Produksi Pada Bolly Bakery Bima, dimana nilai t hitung variabel gaya kepemimpinan sebesar 0.402 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.055 ($0.402 < 2.055$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.691 > 0.05$ dan variabel didiplin Kerja sebesar 0.329 lebih kecil dari 2.055 ($0.329 < 2.055$) dengan nilai signifikansi sebesar $0.745 > 0.05$.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Manajer, Disiplin Kerja, dan Kualitas Produksi.

Abstract-*The purpose of this study was to determine and analyze the significant influence of managerial leadership style and work discipline on the quality of production at Bolly Bakery Bima. The type of research used is associative, With sample of 30 respondents. The sampling technique used was saturated sampling. Distribution of questionnaires using Likert scale measurement. Methods of data analysis using validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination, f test, and t test. The results of the study can be concluded that the manager's leadership style and work discipline have an influence on the quality of production at Bolly Bakery Bima, where the t value of the leadership style variable is 0.402, which is smaller than the t table value of 2.055 ($0.402 < 2.055$) with a significance value of $0.691 > 0.05$ and the work discipline variable of 0.329 is smaller than 2.055 ($0.329 < 2.055$) with a significance value of $0.745 > 0.05$.*

Keywords: Manager's Leadership Style, Work Discipline, and Production Quality

PENDAHULUAN

Pada dasarnya sumber daya manusia memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, karena sumber daya manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan perusahaan dimana manusia menjadi perencana, pelaksana, serta penentu terwujudnya tujuan perusahaan. Dalam upaya menjalankan usaha, setiap perusahaan baik perusahaan yang bergerak dalam sektor jasa maupun industri pasti memiliki tujuan yang harus dicapai dan memberikan arah serta menyatukan unsur-unsur yang terdapat dalam perusahaan agar mampu bertahan. Untuk mencapai tujuan diperlukan kegiatan yang dikenal sebagai proses manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Tindakan-tindakan manajemen tersebut satu sama lain saling berkaitan dan merupakan tugas setiap pemimpin untuk mengatur sumber daya yang ada di dalamnya untuk melaksanakan berbagai pekerjaan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Oleh

karena itu gaya kepemimpinan merupakan suatu masalah dalam kepengurusan perusahaan dan sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan manajemen. Bolly bakery merupakan cabang milik bolly departement store yang memproduksi roti, kue, donat dan semacamnya, dengan desain tempat yang menarik mengikuti perkembangan zaman agar lebih menarik perhatian konsumen. Bolly bakery menjadi toko roti pertama di Kabupaten Bima yang menyediakan pesanan kue dan roti yang lengkap. Didalamnya juga terdapat semacam café yang menyediakan minuman seperti milkshake yang sedang trend pada saat ini.

Seorang pemimpin harus dapat mempelajari karakter pegawainya sehingga dapat mengevaluasi dirinya dan mengetahui apakah gaya kepemimpinannya telah sesuai dengan kemauan, kemampuan maupun harapan pegawai. Karena gaya kepemimpinan yang sesuai dengan harapan pegawai akan memberikan peran besar dalam kemajuan suatu perusahaan. Jadi, gaya kepemimpinan merupakan salah satu cara bagi seorang pemimpin untuk menggerakkan bawahannya dalam

menjalankan segala aktivitas perusahaan agar karyawan dapat bekerja dengan baik. Melalui gaya kepemimpinan, dapat diketahui potensi seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seseorang yang diteladani dan dipatuhi.

Untuk dapat bertahan ditengah persaingan pasar, di Kabupaten Bima harus menciptakan strategi pemasaran yang berorientasi pada konsumen. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen adalah kualitas produksi. Kualitas produk merupakan ciri dan karakteristik dari barang yang mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan. Apabila konsumen merasa puas terhadap suatu produk barang yang dibeli, maka akan menimbulkan kesetiaan pembeli sehingga membuat pembeli melakukan pembelian ulang. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan kualitas produksi adalah dengan sikap kedisiplinan yang baik dari pegawai, agar barang yang di produksi menjadi barang yang berkualitas tinggi.

Disiplin kerja juga merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci agar terwujudnya suatu tujuan,

karena tanpa adanya disiplin kerja maka sulit mewujudkan tujuan secara maksimal. Oleh karena itu disiplin kerja memiliki pengaruh yang penting guna mewujudkan kinerja yang efektif dari sumber daya manusia yang berkualitas untuk menciptakan suatu produk.

Berbekal pengaruh tersebut diharapkan tiap-tiap pegawai mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi dalam meningkatkan prestasi kerja lebih tinggi, skill yang dimiliki pegawai lebih mudah dalam mengerjakan pekerjaan dengan secara efisien menggunakan alat-alat maupun pikirannya, sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan kerja, baik dalam kecepatan, ketepatan kerja maupun dalam mutu hasilnya.

Rumusan Masalah 1) Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas produksi Bolly Bakery. 2) Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap kualitas produksi Bolly Bakery. 3) Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan

dan disiplin kerja terhadap kualitas produksi Bolly Bakery.

Tujuan Penelitian 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas produksi Bolly Bakery. 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin kerja terhadap kualitas produksi Bolly Bakery. 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kualitas produksi Bolly Bakery.

Gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya (Tampubolon, 2007:9).

Menurut Hasibuan (2011:154) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sebuah kelompok untuk mencapai suatu visi atau serangkaian tujuan tertentu. Sedangkan Mulyadi dan Rivai (2009) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang

pemimpin dalam rangka mencapai sasaran organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah strategi yang disukai dan sering diterapkan pemimpin dengan menyatukan tujuan organisasi dengan tujuan individu atau pegawai sehingga mencapai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai.

Tipe Gaya Kepemimpinan menurut Siagian (2002) mendefinisikan 5 tipe gaya kepemimpinan, yaitu: 1) Tipe Pemimpin yang Otokratik yaitu seorang pemimpin yang menganggap organisasi adalah milik pribadi. 2) Tipe Pemimpin yang Militeristik adalah seorang pemimpin yang memiliki sifat senang kepada formalitas yang berlebihan, senang menggerakkan bawahannya yang bergantung pada pangkat dan jabatan. 3) Tipe Pemimpin yang Paternalistik yaitu menganggap bahwa sebagai manusia yang tidak dewasa, beriskap selalu melindungi, sikap ingin tahu yang tinggi. 4) Tipe Pemimpin yang Kharismatik, harus diakui bahwa untuk keadaan tentang seorang

pemimpin yang demikian sangat diperlukan, akan tetapi sifatnya yang negatif mengalahkan sifatnya yang positif. 5) Tipe Pemimpin yang Demokratik yaitu berusaha mengutamakan kerjasama dalam usaha mencapai tujuan, menhgembangkan kapasitas diri pribadi sebagai pemimpin dan senang menerima saran, pendapat bahkan kritikan dari bawahan.

Indikator Gaya Kepemimpinan menurut teori Path-goal (2010:89) indikator perilaku pemimpin antara lain: 1) Kepemimpinan pengarah. 2) Kepemimpinan pendukung. 3) Kepemimpinan partisipatif. 4) Kepemimpinan berorientasi prestasi.

Pemimpin sangatlah memiliki peranan yang sangat penting dalam menegakkan kedisiplinan sebuah perusahaan atau lembaga. Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar dapat melakukan suatu hal yang sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Kepemimpinan bukan hanya diartiksn untuk mempengaruhi seseorang untuk

mencapai tujuan melainkan juga merupakan suatu proses memotivasi tingkah laku karyawan dalam upaya perbaikan kelompok serta disiplin kerja dari karyawan.

Disiplin Kerja menurut Sedarmayanti (2012:221) mendefinisikan bahwa disiplin kerja merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan, karena tanpa adanya disiplin maka sulit mewujudkan tujuan yang maksimal. Sedangkan Handoko (2012:208) menjelaskan disiplin sebagai kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga kecurangan dapat dicegah.

Perspektif daftar yang menyangkut disiplin kerja menurut Rivai (2004): 1) Disiplin Retributif yaitu berusaha menghukum orang yang berbuat salah. 2) Disiplin Korektif yaitu berusaha membantu pegawai mengoreksi perilakunya

yang tidak tepat. 3) Perspektif hak-hak individu yaitu berusaha melindungi hak-hak dasar individu selama tindakan-tindakan disipliner. 4) Perspektif Utilitarian yaitu berfokus kepada penggunaan disiplin hanya pada saat konsekuensi tindakan disiplin melebihi dampak negatif.

Indikator Disiplin Kerja menurut Hasibuan (2011:197) indikator disiplin kerja adalah: 1) Tanggung Jawab. 2) Kejujuran. 3) Keberhasilan. 4) Kesadaran. 5) Teladan Pemimpin. 6) Keadilan.

Kualitas Produksi menurut Kotler (2002:407) definisi produk adalah “A product is anything that can be offered to a market to satisfy a want or need” yang mengandung arti produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan. Menurut Stanton (2011:98) produk adalah suatu sifat yang kompleks, baik dapat diraba maupun tidak dapat diraba, termasuk bungkus, warna, harga, prestise perusahaan dan pengecer.

Adapun aspek yang perlu diperhatikan produk adalah

kualitasnya. Kualitas merupakan suatu kondisi yang dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono, 2000:51).

Kotler dan Asmtrong (2004:283) menjelaskan kualitas produk sebagai “*the ability of a product to perform its functions. It's includes the product's overall durability, reliability, precision, ease of operation and repair, and other valued attributes*” dengan arti kualitas produk berhubungan erat dengan kemampuan produk untuk menjalankan fungsinya, termasuk keseluruhan produk, keandalan, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan perbaikan, dan atribut bernilai lainnya.

Dimensi Kualitas Produk menurut Tjiptono (2008:68) dimensi kualitas produk yaitu: 1) Kinerja (*performance*). Karakteristik dasar dari suatu produk. Misalnya kebersihan makanan. 2) Fitur (*features*). Karakteristik pelengkap khusus yang dapat menambah pengalaman pemakaian produk. 3) Reliabilitas, yaitu probabilitas terjadinya kegagalan atau kerusakan

produk dalam periode waktu tertentu. Semakin kecil kemungkinan terjadi kerusakan maka semakin andal produk yang bersangkutan. 4) Konformasi (*conformance*), yaitu tingkat kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan. 5) Daya Tahan (*durability*), yaitu jumlah pemakaian produk sebelum produk bersangkutan harus diganti. Semakin besar frekuensi pemakaian normal yang dimungkinkan, semakin besar pula daya tahan produk. 6) *Serviceability*, yaitu kecepatan dan kemudahan untuk direparasi, serta kompetensi dan keramahan pelayanan. 7) Estetika, yaitu menyangkut penampilan produk yang dapat dinilai dengan panca indera (rasa, aroma, suara, dan lainnya). 8) Persepsi terhadap kualitas, yaitu kualitas yang dinilai berdasarkan reputasi penjual.

HIPOTESIS

H1: Diduga gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas produksi

H2: Diduga disiplin kerja berpengaruh terhadap kualitas produksi

H3: Diduga gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara bersama berpengaruh terhadap kualitas produksi

METODE

Penelitian ini bersifat angket atau kuesioner yang dimana metode pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang maupun sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban, tanggapan dan informasi yang di perlukan oleh peneliti. Populasi disini adalah karyawan bolly bakery yang berjumlah 30 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menjadikan populasi menjadi sampel (penelitian populasi). Jadi, untuk pengumpulan sampel peneliti memutuskan untuk mengambil sampel jenuh yaitu seluruh karyawan pada Bolly Bakery dengan jumlah total 30 orang yang dijadikan responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan dengan pengukuran menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner atau angket dan studi pustaka.

Pengujian instrumen menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pearson Correlation	Standar Validitas	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	,595	,300	Valid
	,546	,300	Valid
	,778	,300	Valid
	,657	,300	Valid
	,760	,300	Valid
	,729	,300	Valid
	,565	,300	Valid
	,742	,300	Valid
	,583	,300	Valid
Disiplin Kerja	,504	,300	Valid
	,604	,300	Valid
	,765	,300	Valid
	,666	,300	Valid
	,707	,300	Valid
	,687	,300	Valid
	,428	,300	Valid
	,585	,300	Valid
	,525	,300	Valid
Kualitas Produksi	,501	,300	Valid
	,536	,300	Valid
	,766	,300	Valid
	,603	,300	Valid
	,791	,300	Valid
	,771	,300	Valid
	,547	,300	Valid
	,549	,300	Valid
	,506	,300	Valid

Sumber data diolah 20221

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil pengujian validitas variabel Lingkungan Kerja Fisik dan Beban Kerja terhadap Kinerja dapat dikatakan valid pada *Corrected item-total correlation* > 0,300. Hasil pengujian validitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Hasil pengukuran uji reliabilitas pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kualitas produksi Bolly Bakery sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Alpha	Standar	Keterangan
X1	9	.840	.600	Reliabel
X2	9	.783	.600	Reliabel
Y	9	.797	.600	Reliabel

Sumber data diolah, 2021

Berdasarkan pengukuran hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai alpha > 0,600, sehingga kuesioner

dalam penelitian ini dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

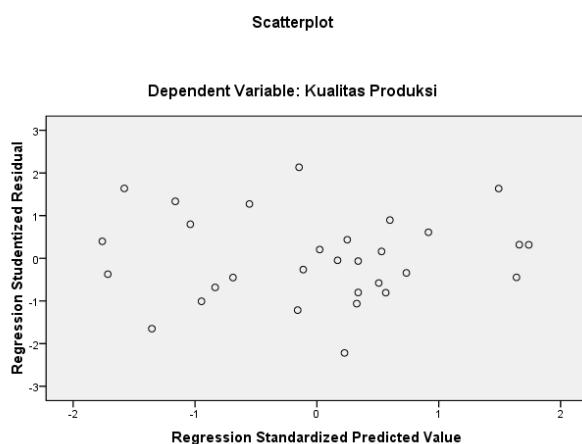
Berdasarkan hasil dari uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov mendapatkan hasil signifikan dari uji normalitas 0,985, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	<u>Mean</u>	.0000000
	<u>Std.</u>	4.15070122
Most Extreme Differences	Deviation	
	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.063
Test Statistic		.458
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985 ^c

Sumber data diolah, 2021

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber data diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari gambar scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik penyebaran di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, selain itu juga tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja serta menyebar titik tidak membentuk pola tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroekedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Colinearity statistics	VIF
Tolerance	
.983	1.018
.983	1.018

Sumber data diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari pengujian dengan metode VIF terlihat nilai tolerance $0,983 > 0,1$ dan nilai VIF $1,018 < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. of Estimate	Error the Durbin-Watson
1	.094 (a)	.009	-.065	4.256	2.158

Sumber data diolah, 2021

Hasil dari pengujian di atas diketahui bahwa nilai dW sebesar 2,158, dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independent 2 ($K=2$),

sehingga didapatkan hasil dU dari tabel r senilai 1.566. Nilai dW lebih besar dari batas dU dan kurang dari $(4-dU) = 4 - 1.566 = 2,434$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Uji Regresi linier berganda

	UNSTANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZED COEFFICIENTS		T	SIG.
	B	Std. Error	Beta	B		
(CONSTANT)	26,087	8,455		3,086		,005
GAYA KEPEMIMPINAN	,070	,174	,078	,402		,691
DISIPLIN KERJA	,065	,199	,064	,329		,745

Sumber data diolah, 2021

Persamaan regresi yang didapatkan yaitu:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2$$

$$Y = 26.087 + 0.070 + 0.065$$

Dari persamaan di atas dapat dijabarkan dengan koefisien regresi X1 dan X2 sebesar 0.070 dan 0.065 yang

menyatakan bahwa setiap penambahan 1%, maka nilai X1 dan X2 terhadap Y bertambah sebesar 0.070 dan 0.065 dengan koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah positif.

Koefisien Korelasi

Tabel 8 Uji Korelasi

Model R	R	Adjusted R Std. Error of the Estimate	
	Square	Square	
1	.094 ^a	.009	-.065 4.256
Model Summary ^b			

Sumber data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien korelasi sebesar 0.094, sehingga menunjukkan gaya kepemimpinan (X1) dan disiplin kerja (X2) memiliki

pengaruh terhadap produktivitas kerja (Y) sebesar 9,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi

Tabel 8 Interpretasi Koefisien Determinasi

Besarnya Nilai R	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2014

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
	R Model R	Adjusted Square	Std. Error of Rthe Estimate
1	.094 ^a	.009	-.065
			4.256

Sumber data diolah, 2021

Pada hasil uji determinasi menunjukkan nilai korelasi sebesar 0.009 yang berarti nilai interval koefisien yaitu 0,000 – 0,199 yang menyatakan tingkat hubungan kedua variabel sangat rendah. Dalam hal ini variabel gaya kepemimpinan dan

disiplin kerja mempengaruhi variabel kualitas produksi sebesar 9%, yang berarti sisanya 91% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini seperti motivasi, semangat kerja, stress kerja dan kepuasan kerja.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F
ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.336	2	2.168	.120	.888 ^b
Residual	489.131	27	18.116		
Total	493.467	29			

Sumber data diolah, 2021

Berdasarkan tabel output SPSS yang telah diolah, maka diperoleh nilai ANOVA f hitung sebesar $0,120 < 2,74$ dan nilai p value (sig.) $0,888 > 0,05$.

Hasil ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi.

Uji T

Tabel 10 Hasil Uji T

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		T	
	B	Std. Error	B	Std. Error
1	(Constant) 26.087	8.455	3.086	.005
	Gaya .070	.174	.402	.691
	Kepemimpinan			
	Disiplin Kerja .065	.199	.329	.745

Sumber data diolah, 2021

Dari data di atas di peroleh t hitung untuk (X1) sebesar 0,402 dan (X2) sebesar 0,329. Untuk menentukan t tabel dapat dilihat dalam statistika t tabel dengan menggunakan $a = 5\% : 2 = 0,025/25\%$ (uji 2 sisi) dengan df $n-k-1 = 30-3-1 = 26$, maka di peroleh t tabel sebesar 2,055 dengan tingkat kesalahan 5%. Variabel gaya kepemimpinan memiliki nilai t hitung $0,402 < 2,055$ dan nilai signifikansi sebesar $0,691 > 0,05$, yang artinya H₀ diterima dan H_a ditolak, dimana hipotesis H_a yang menyatakan

variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi. Sedangkan untuk variabel disiplin kerja (X2) memiliki nilai t hitung $0,329 < 2,055$ dan nilai signifikansi 0,745 > 0,05 yang berarti H₀ diterima dan H_a ditolak, dimana hipotesis H_a yang menyatakan variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan adanya kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil pengolahan data menjelaskan bahwa variabel gaya kepemimpinan (X1) berpengaruh positif tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas produksi (Y) pada Bolly Bakery Bima. 2) Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS menjelaskan bahwa variabel disiplin kerja (X2) berpengaruh positif tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas produksi (Y) pada Bolly Bakery Bima. 3) Berdasarkan hasil pengolahan data dijelaskan bahwa menunjukkan bahwa secara signifikan variabel gaya kepemimpinan (X1) dan disiplin kerja (X2) berpengaruh terhadap kualitas produksi (Y).

Saran:

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk perusahaan Bolly Bakery Bima agar lebih ditingkatkan lagi gaya kepemimpinan dan disiplin kerja untuk tetap bisa berkonsisten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pada penelitian ini juga masih memiliki kekurangan pada daya tahan

produksi barang yang ada di perusahaan Bolly Bakery Bima, sehingga menyebabkan kurangnya minat konsumen dalam menggunakan produk tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. Syaifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handoko. T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan. M. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kotler. Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jilid kedua. 10thn Edition. Jakarta: Prenhallindo.
- Kotler. P. and G. Amstrong. 2004. *Principle of Marketing: 10thn Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Mulyadi dan Rivai. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Cetakan kesembilan.
- Path-goal. 2010. *Teori Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai. V. 2004. *Manajemen SDM Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Adiutama.
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja: Suatu Tujuan Dari Aspek Ekonomi Atau Kaitan Antara Manusia Dengan Lingkungan Kerjanya*. Cetakan ketiga: Mandar Maju.

- Siagian. Sondong. P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Siyoto, Sandu. & Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon. Biatna. D. 2007. *Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan Dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi Yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001*. *Jurnal Standardisasi*. Jakarta.
- Tjiptono. Fandy. 2000. *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Andi.
- Tjiptono. Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi Offset.